

KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI
TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. U M U M

Rumah Sakit Bhayangkara merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskokkes Polri yang berkedudukan dibawah Kapuskokkes Polri selaku pembina fungsi teknis kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian, untuk pelaksanaan teknis operasional dan administratif bertanggung jawab kepada Kepala Kesatuan Wilayah.

Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari dalam hal pembinaan operasioanal dan administrasi berada dibawah Kapolda melalui Kabiddokkes menyelenggarakan kegiatan pelayanan kedokteran kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan kepolisian bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

Berdasarkan surat Izin Nomor : 29/ IZN/ VI/ 2016/ 003 tanggal 15 Juni 2016 tentang Izin Operasional tetap Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari dari Walikota Kendari, diizinkanlah Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari untuk menyelenggarakan kegiatan Rumah Sakit. Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari merupakan lembaga milik Pemerintah dibawah koordinasi Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara yang berstatus Rumah Sakit Tingkat III, terus berbenah dan berupaya memenuhi apa yang disyaratkan .

Untuk.....

Untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance*. Dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari mempunyai kewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025 tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pencapaian kinerja dan sasaran yang telah diprogramkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari T.A. 2025.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai undang - undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia , tugas pokok Polri adalah :

1. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat;
2. melaksanakan tugas – tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polda, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya sesuai peraturan Kapolri nomor 22 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian Daerah disebutkan bahwa Polda Sultra bertugas :

1. melaksanakan tugas pokok Polri yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat;
2. melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polda, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan tugas pokok tersebut, Polda Sultra menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. pemberian pelayanan Kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan.....

pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri, dan pelayanan surat - surat izin atau keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2. pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan guna pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;
3. penyelidikan, penyidikan, identifikasi, koordinasi dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), serta pengawasan proses penyidikan;
4. pelaksanaan Samapta Kepolisian dan Satwa Kepolisian;
5. pengamanan obyek vital;
6. pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penegakan hukum lalu lintas, pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas;
7. pelaksanaan Kepolisian perairan dan udara, yang meliputi kegiatan patroli perairan dan udara, pembinaan masyarakat perairan dan potensi dirgantara serta penegakan hukum di perairan;
8. pembinaan masyarakat, yang meliputi perpolisian masyarakat (Polmas), pembinaan pengamanan swakarsa, menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang keamanan dan ketertiban, pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus serta satuan pengamanan;
9. pelaksanaan fungsi - fungsi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 11 tanggal 30 Juni Tahun 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia. Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat . III Kendari bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan Kedokteran Kepolisian untuk mendukung tugas operasional Polri dan pelayanan kesehatan Kepolisian bagi Pegawai Negeri pada Polri dan keluarganya serta masyarakat umum secara prima.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a.pembinaan.....

- a. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan secara internal pada bidang pengelolaan sumber daya dan operasional pelayanan sesuai dengan standar pelayanan Rumkit Bhayangkara;
- b. Pembinaan perencanaan dan administrasi Rumah Sakit Bhayangkara meliputi bidang personel, materiil, logistik dan keuangan;
- c. Pembinaan fungsi pelayanan kesehatan yang meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM), Rekam Medik (RM), dan pendidikan pelatihan serta penelitian pengembangan;
- d. Pelayanan medik dan keperawatan untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna;
- e. Pelayanan Kedokteran Kepolisian yang meliputi kegiatan Kedokteran Forensik, Disaster Victim Identification (DVI) dan kesehatan Kamtibmas;
- f. Pelayanan penunjang medik dan penunjang umum untuk mewujudkan pelayanan prima dan paripurna; dan
- g. Penata usahaan dan urusan dalam kegiatan Rumah Sakit Bhayangkara.

C. STRUKTUR ORGANISASI.

Struktur Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari adalah struktur organisasi pada saat Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari diajukan untuk menjadi BLU pada sisi SDM jumlah pegawai tetap Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari adalah 73 orang sedangkan karyawan BLU 234 orang, tenaga Medis Spesialis Mitra Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari sebanyak 47 orang , Dokter umum sebanyak 16 orang sedangkan Dokter Gigi mitra sebanyak 3 orang dan Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari sesuai Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara sebagai berikut :

1. Unsur pimpinan
 - a. Karumkit Bhayangkara Kendari;
 - b. Wakarumkit Bhayangkara Kendari.
2. Unsur Pembantu Pimpinan dan Pelaksanan Staf
 - a. Subbagwasintern;

Subbag.....

- b. Subbagrenmin;
 - c. Subbagbinfung.
3. Unsur Pelaksana Utama
- a. Subbidyanmeddokpol;
 - b. Subbidjangmedum.

Permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari saat ini adalah :

1. Terbatasnya tenaga medis dan paramedis yang merupakan Anggota Polri dan PNS Polri, sehingga membutuhkan penambahan tenaga pegawai non PNS/ tenaga kontrak atau mitra dan ini berdampak pada beban pengeluaran anggaran.
2. Terbatasnya lahan parkir Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari sehingga mengakibatkan terganggunya operasional pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari.
3. Terbatasnya program tugas belajar bagi personil Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari untuk menambah kemampuan dan pendidikan di luar Sulawesi Tenggara.

D. Sistematika Penyajian.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025 di susun dengan tata urut sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, memuat penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (straegic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- BAB II : Perencanaan kinerja, memuat tentang ringkasan ikhtisar perjanjian kinerja;
- BAB III : Akuntabilitas kinerja memuat tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran;
- BAB IV : Penutup, memuat tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja

Lampiran.....

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025
2. Laporan Realisasi Anggaran Periode Bulan Desember 2025
3. Dokumentasi;
4. Sprin tim Pokja penyusunan LKIP Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari

BAB II.....

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari agar efektif, efisien dan akuntabel, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

A. Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Kendari T.A. 2025 – 2029.

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Kendari dibuat dengan berpedoman Renstra Pusdokes Polri dan Renstra Polda Sultra 2025 – 2029. Dengan Demikian, penetapan visi dan misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Kendari pun tidak boleh keluar dari koridor yang sudah ditetapkan dalam Renstra Pusdokes Polri dan Renstra Polda Sultra.

1. Visi

Mengacu pada Visi Pusdokes Polri ‘ Pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian yang Prima menuju Kepolisian yang berorientasi pada masyarakat”

2. Misi

Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari :

’ Menyelenggarakan kedokteran kepolisian untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri serta pelayanan Kesehatan Kepolisian secara Profesional, modern dan akuntabel “

Dalam *mencapai dan tujuan Renstra* Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari merealisasikan program yang menjadi dasar pencapaian sasaran program kerja seperti :

- a) Peningkatan jumlah poliklinik spesialis dan tindakan spesialisasi yang lengkap dan sesuai dengan standar Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari.
- b) Memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Rumah Sakit.
- c) Peningkatan Mutu Pelayanan yang mengacu pada standar akreditasi.
- d) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga medik di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari sehingga semua pasien yang berobat dapat terlayani oleh dokter spesialis.

Peningkatan.....

- e) Peningkatan kesejahteraan SDM dengan harapan akan meningkatkan pelayanan dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- f) Peningkatan kinerja keuangan dan anggaran supaya menjadi lebih baik.
- g) Pengelolaan sumber daya lainnya secara efektif, efisien dan akuntabel.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari belum memadai khususnya tenaga dokter spesialis organik Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari hanya Kepala Rumah Sakit, sedangkan dokter spesialis yang lainnya adalah Mitra Rumah Sakit Bhayangkara, begitu pula dengan tenaga paramedis yang organik sangat terbatas sehingga pelayanan pasien. Jumlah organik Polri 36 orang, PNS sebanyak 29 orang, dokter Mitra spesialis sebanyak 30 orang, dokter gigi umum 2 orang, dokter gigi spesialis 3 orang, dokter mitra umum 22 orang dan PHL sebanyak 212 orang

- a) Setiap kegiatan membutuhkan sumber dana yang tidak sedikit, namun demikian Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.
- b) Sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga dapat menghambat kelancaran pelayanan yang diberikan kepada pasien karena membutuhkan rujukan kepada rumah sakit atau klinik swasta yang sarannya lebih memadai dan dapat menjadi sumber pemborosan keuangan Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari seperti pemeriksaan CT-Scan, Pemeriksaan Echo kardiologi dan pemeriksaan Patologi Anatomi.
- c) Perubahan tingkat kenaikan inflasi yang berpengaruh pada kenaikan biaya.

3. Tujuan jangka menengah RS Bhayangkara TK III Kendari

Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari :

- 1) Mewujudkan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang modern dan berstandar
- 2). Menyelenggarakan dan melaksanakan Pelayanan Kesehatan yang prima;
- 3) Menerapkan Manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Polri yang Akuntabel dan berintegritas serta agile dan modern .

Sasaran.....

4. Sasaran Strategis Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Puskokkes Polri yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program. Oleh itu, Sasaran Strategis Puskokkes Polri dirumuskan dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis Puskokkes Polri merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan Puskokkes Polri
- b. Sasaran strategis mencerminkan berfungsinya outcomes dari Program yang ada di Puskokkes Polri
- c. Sasaran strategis dapat dirumuskan dengan nomenklatur yang sama dengan sasaran strategis pada Renstra Polri 2025-2029 sesuai dengan tugas dan fungsi Puskokkes Polri, atau dirumuskan langsung dengan nomenklatur yang menggambarkan dukungan secara langsung/sejalan terhadap pencapaian sasaran Polri dengan tetap mengacu kepada Visi, Misi dan tugas serta fungsi Puskokkes Polri.
- d. Sasaran Strategis yang dirumuskan memiliki sebab akibat (causality) secara logis dengan sasaran strategis dalam Renstra Polri.
- e. Sasaran strategis perlu memiliki keterkaitan dan hubungan sebab akibat dengan Sasaran Program.
- f. Sasaran Strategis harus dirumuskan secara jelas dan terukur
- g. Sasaran Strategis harus dilengkapi dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis berserta target kinerja
- h. Indikator Kinerja Sasaran Strategis merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis Puskokkes Polri.

Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut diatas, maka Sasaran Strategis Puskokkes Polri adalah:

Terwujudnya.....

- a. Terwujudnya pelayanan kedokteran dan kesehatan kepolisian yang modern dan Paripurna, berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri;
- b. Terselenggaranya pelayanan kedokteran kepolisian yang berstandar internasional;
- c. Terselenggaranya pelayanan Kesehatan yang paripurna, bermutu dan merata sampai ke wilayah;
- d. Terselenggaranya layanan laboratorium kedokteran Kesehatan kepolisian berdasarkan standar ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. Terwujudnya pengelolaan SDM Dokkes Polri yang mandiri, profesional dan kompeten;
- f. Terwujudnya almatsus, perbekalan dan fasilitas Dokkes Polri yang modern dan memadai sesuai kebutuhan;
- g. Terwujudnya perencanaan Dokkes Polri yang efektif, efisien dan akuntabel;
- h. Terwujudnya organisasi Dokkes Polri yang rasional, *agile* dan modern.

5. Rencana Capaian Target Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	Persentase perawatan Minimun Essential Police Equipment (MEPE)	80%	80.5%	80.6%	80.7%	80.8 %
2	Tata Kelola yang Bersih , Transparan dan Akuntabel	Nilai SAKIP	80.11	80.30	80.45	80.50	81
		Nilai Kerja Anggaran	93.13	93.38	94.13	94.38	94.63
		Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pengaduan Polri	89.6	89.8	90.1	90.3	90.6

Perjanjian

B. Perjanjian Kinerja T.A 2025

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara *reviu* atas laporan kinerja instansi pemerintah merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan peraturan Kapolri nomor 6 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan Kapolri nomor 11 tahun 2012 tentang penyusunan perjanjian kinerja di lingkungan Polri.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah :

1. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari telah membuat perjanjian kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsinya. Perjanjian kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025

Disusun.....

disusun berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2025 yang merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Perjanjian kinerja dibuat oleh seluruh Kasatker Tingkat Jajaran Polda Sultra yang merupakan kesepakatan kinerja antara Kapolda Sultra selaku atasan dan Kasatker Tingkat selaku bawahan. Perjanjian kinerja dimaksud berisi tekad atau janji untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dengan harapan akan dapat meningkatkan Tingkat kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari.

Perjanjian kinerja tahun 2025 disusun dengan mengacu pada sasaran strategis maupun indikator kinerja dengan tujuan utama untuk mewujudkan pelayanan prima, baik dalam rangka Harkamtibmas, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan terhadap masyarakat. Sasaran strategis itu diterapkan dengan cara mengembangkan kemampuan personel Polda Sultra guna mewujudkan SDM Polri yang profesional, bermoral, humanis, simpatik dan dipercaya masyarakat. Di samping itu dalam menghadapi berbagai *trend* kejahatan yang terus berkembang akibat semakin canggihnya modus kejahatan perlu dilakukan antisipasi melalui upaya deteksi dini yang didukung dengan peralatan teknologi kepolisian yang memadai.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Infrastruktur Strategis	Persentase perawatan Minimun	80
	Kepolisian yang berdaya	Essential Police Equipment (MEPE)	
	Guna dan modern		
2	Tata Kelola yang Bersih ,	Nilai SAKIP	80.11
	Transparan dan Akuntabel		
		Nilai Kinerja Anggaran	93.13
		Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap	89.6
		Layanan pengaduan Polri	

BAB III.....

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran, Rincian tingkat capaian kinerja masing – masing indicator tersebut dapat dilihat dalam table pada lampiran Pengukuran Kinerja .

Secara umum dalam sebuah organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kinerja. Oleh sebab itu, sebagai langkah yang rasional telah ditentukan beberapa indikator kinerja yang paling utama sebagai kriteria mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*). Melalui Indikator Kinerja Utama ini diharapkan dapat memberikan gambaran proporsional dan akurat mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembanya.

Beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal berhasil diwujudkan dalam T.A. 2025 ini. Dan terhadap sasaran maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

1. Dalam suatu organisasi terdapat banyak indikator dan ukuran yang dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi, diantaranya dengan melihat beberapa kinerja yang paling utama sebagai kriteria keberhasilan kinerja suatu organisasi. Berdasarkan Keputusan Kapolri No. Pol : Kep / 34 / VIII / 2008 tanggal 28 Agustus 2008 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Polri, maka Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari telah menyusun indikator kinerja utama yang merupakan tolak ukur keberhasilan

secara.....

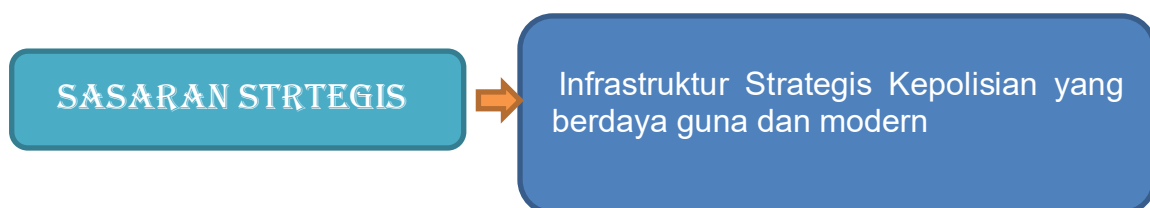
secara menyeluruh yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran subbag dan subbid Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari. Capaian indikator kinerja tersebut secara proporsional dan akuntabel yang dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu organisasi dapat mencapai kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta peran yang dipertanggung jawabkan kepada organisasi.

2. Capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara memperbandingkan antara rencana capaian kinerja (target) dengan realisasi capaian kinerja pada program Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari T.A. 2025 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	Persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	80	109%	136.25%
2	Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	Nilai SAKIP	80.11	65.95	82.32
		Nilai Kinerja ANGGARAN	93.13	97.96	105.18
		Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri	89.6	90.50	101.00

3. INDIKATOR CAPAIAN KINERJA

Adapun capaian kinerja Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025 untuk setiap indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dapat diuraikan berdasarkan sasaran pada masing – masing tujuan



Dalam.....

Dalam tahun 2025 sasaran tersebut mempunyai indicator sebagai berikut:

1. Persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)

Pengukuran tingkat capaian kinerja RS Bhayangkara tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indicator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja RS Bhayangkara tahun 2025 dengan realisasinya

- **Indikator Kinerja 1.1** ; Persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	80%	109.0%	136.25%

Untuk pencapaian indikator kinerja pada persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) RS Bhayangkara Polda Sultra untuk tahun 2025 mencakup pemenuhan standar sarana prasarana dasar untuk mendukung tugas operasional, dalam konteks fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit Bhayangkara, MEPE di fokuskan pada peningkatan kualitas layanan, keamanan dan sarana penunjang medis.

Beberapa contoh Alkes yang masuk dalam daftar Standar pemenuhan menurut Pusedokkes Polri

1. Perlengkapan wajib ada untuk pemeriksaan awal pasien (Pegawai Negeri Pada Polri, keluarga dan masyarakat umum)
 - a. Stetoskop/Tensimeter : untuk memantau tanda vital seperti suara jantung dan tekanan darah menurut Onemed
 - b. Termometer Digital : pengukur suhu tubuh yang akurat
 - c. Pulsa Oximeter: pemantauan kadar oxygen dalam darah
 - d. Glukometer : Alat cek darah , kolesterol dan asam urat
2. Peralatan Tindakan / Kedaruratan yaitu mendukung penanganan medis segera di UGD / POLI

Defibrillator.....

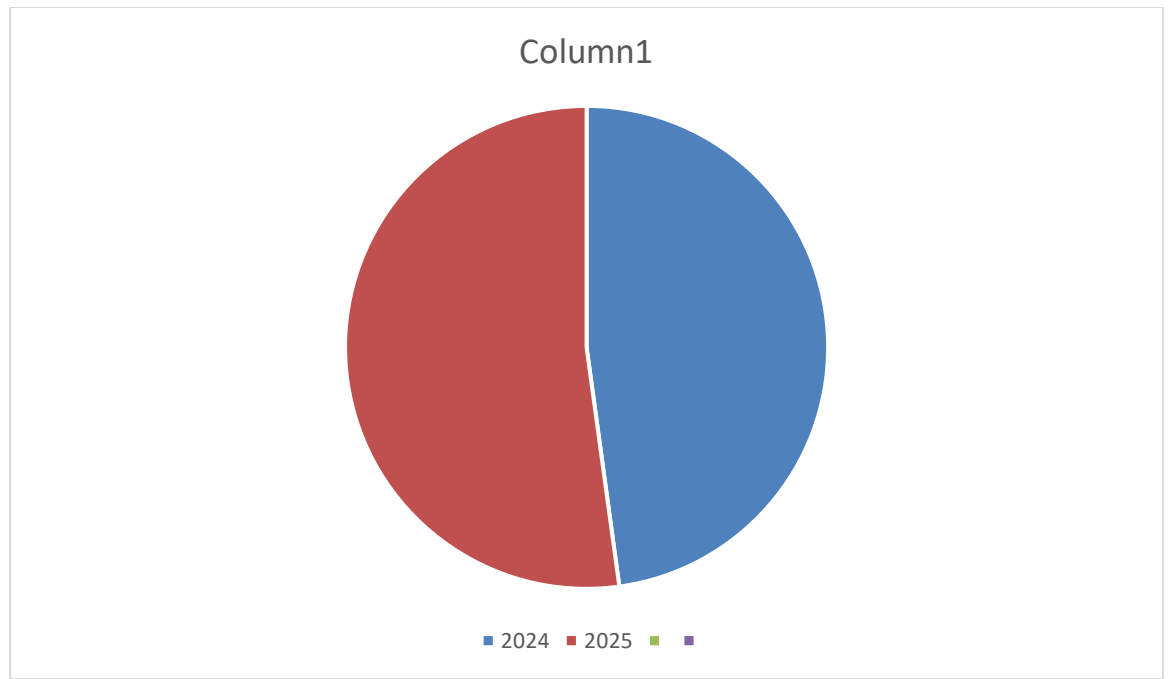
- a. Defibrilator : Alat denyut jantung
 - b. Nebulizer : Mengubah obat cair menjadi uap untuk pasien gangguan pernapasan
 - c. Tabung Oxygen dan Regulator : Termasuk dorongan dengan Tali pengaman untuk mobilitas pasien
 - d. Resusitator Manual (AMBUBag) lengkap dengan lingkup ukuran dewasa dan anak
3. Sarana penunjang fasilitas yaitu mendukung kenyamanan dan operasional teknis Rumah Sakit
- a. Patient Monitor untuk memantau detak jantung ,nadi dan saturasi secara real time
 - b. Hospital Bed: Tempat tidur pasien
 - c. Stand Lamp: Lampu Tindakan untuk membantu penerangan saat prosedur medis
 - d. Tandu lipat : untuk evakuasi atau pemindahan pasien
4. Pengadaan secara cepat khusus Polri
- a. Ambulance
 - b. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Pemeliharaan Alat – Alat

NO	IKU	THN 2024	THN 2025	REALISASI %
1	Stetoskop/Tensimeter	14	28	
2	Termometer Digital	11	11	
3	Pulsa Oximeter	20	20	
4	Glukometer	2	2	
5	Defibrilator	2	3	
6	Nebulizer	16	17	
7	Tabung Oxygen dan Regulator	48	55	
8	Resusitator Manual (AMBUBag)	8	5	
9	Patient Monitor	18	20	
10	Hospital Bed	113	113	
11	Stand Lamp	4	6	
12	Tandu lipat	4	4	
13	Ambulance	5	5	
	TOTAL	265	289	109%

Berdasarkan.....

Berdasarkan tabel di atas bahwa untuk persentase jumlah Minimum Essential Police Equipment (MEPE) Alat RS Bhayangkara Polda Sultra selama tahun 2024 mencapai 265 dan tahun 2025 perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) Alat bertambah 289 naik menjadi 109%



Untuk tahun 2025 pada Alkes umum RS Bhayangkara Polda Sultra mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2025, Indeks persentase perawatan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) Alkes RS Bhayangkara Polda Sultra belum tercukupi untuk itu direncanakan penambahan setiap tahunnya

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja yang akan dilakukan dalam mencapai target adalah

- Penambahan Ruang inap
- Penambahan Alkes dan Non Alkes
- Pemeliharaan Alkes dan Non Alkes

Indicator.....

2.1. Indikator Kinerja Utama Nilai Akip

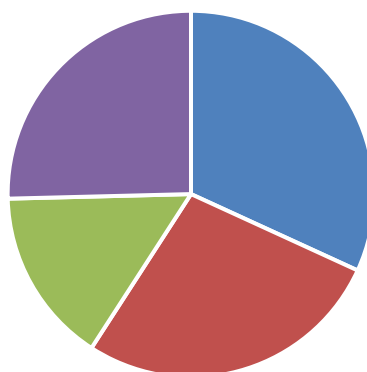
Untuk pencapaian indikator kinerja Nilai Sakip pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 80.11% dan terealisasi 65.95% jadi belum memenuhi target Dalam penilaian SAKIP tahun 2025 ada enam produk perencanaan yang dinilai yaitu :

1. Rencana Strategi (Renstra) RS Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025 – 2029;
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025 – 2029;
3. Perjanjian Kinerja (PK) RS Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025;
4. Rencana Kerja (Renja) RS Bhayangkara TK III Kendari 2025;
5. Rencana Aksi Kinerja RS Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025;
6. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKIP) RS Bhayangkara TK III Kendari tahun 2025;

TABEL

NILAI SAKIP			
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI			
NILAI AKIP	KOMPONEN SAKIP		
65.95	KOMPONEN	BOBOT	NILAI
	PERENCANAAN KINERJA	30%	21
	PENGUKURAN KINERJA	30%	18
	PELAPORAN KINERJA	15%	10,2
	EVALUASI KINERJA	25%	16,75
	NILAI	100%	65,95
KATEGORI "B"			

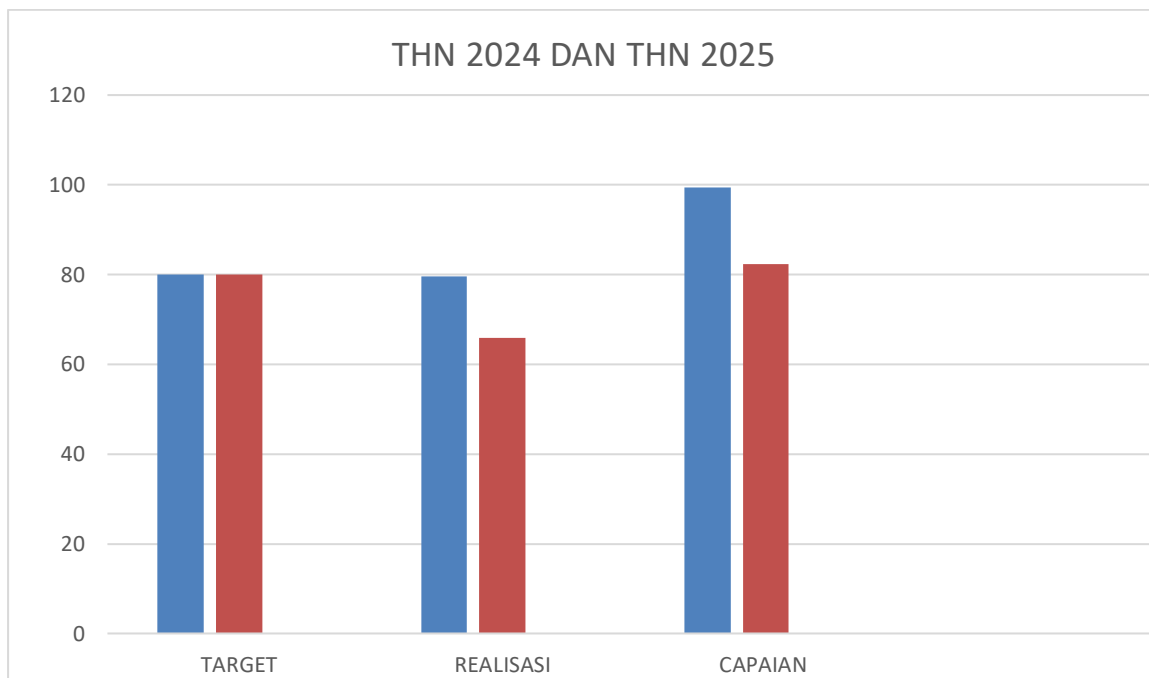
NILAI SAKIP



■ PERENCANAAN KINERJA ■ PENGUKURAN KINERJA ■ PELAPORAN KINERJA ■ EVALUASI KINERJA

PERBANDINGAN SAKIP THN 2024 DAN THN 2025

TAHUN	NILAI PERENCANAAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
2024	SAKIP	80	79,5	99,4
2025	SAKIP	80.11	65.95	82.32



Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan :

Untuk nilai SAKIP tahun 2025 pada awal tahun keluar penilaiannya capaian sebesar 82,32% untuk itu masih perlu banyak perbaikan karena kurangnya capaian di banding tahun 2024 sebesar 99,4%

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja :

untuk Memperbaiki produk perencanaan kami mengusulkan agar staff dibidang perencanaan mengikuti pendidikan/ pelatihan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Dalam penggunaan sumber daya secara efisien, RS Bhayangkara TK III Kendari selalu mengoptimalkan personel yang ada, penggunaan anggaran dan

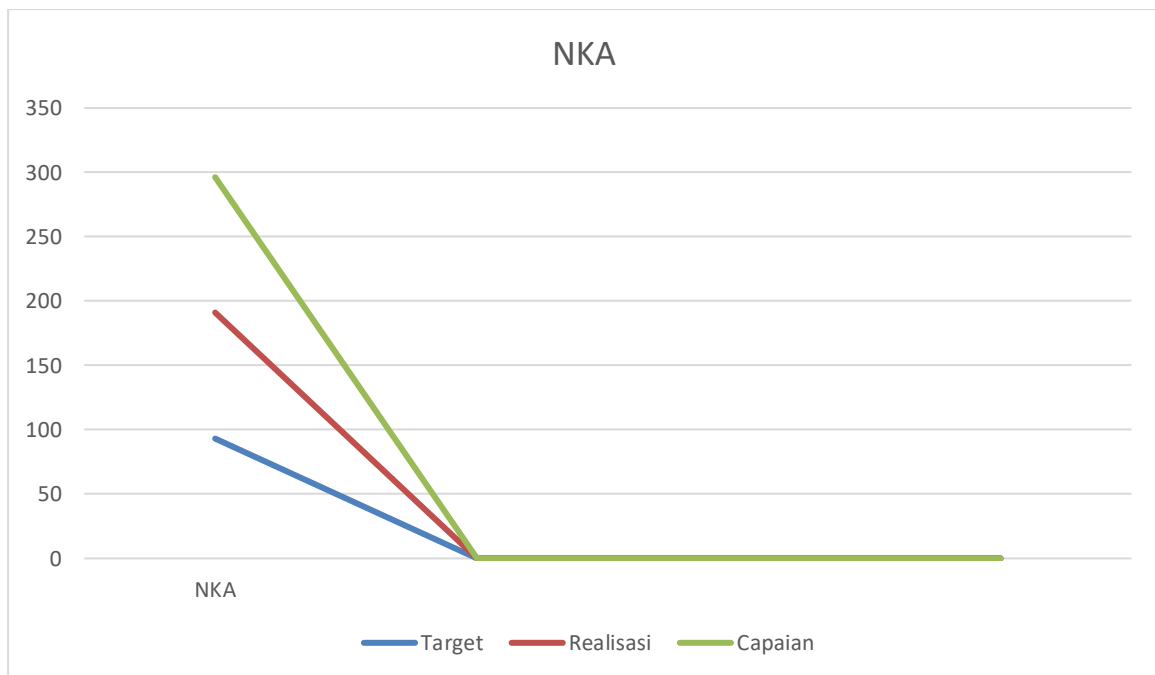
Sarana.....

sarana prasarana dalam pelaksanaan tugas khususnya dalam rangka mencapai target kinerja.

Dengan adanya penilaian SAKIP mamfaat yang di capai untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan aktivitas organisasi yang lebih baik, untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja satker dan sebagai dasar peningkatan mutu informasi mengenai pelaksanaan kegiatan di lingkungan satker.

2.2. Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian%
Nilai Kerja Anggaran	93.13	97.96	105.18



Untuk pencapaian indikator kinerja pada persentase penyerapan anggaran RS Bhayangkara Polda Sultra untuk tahun 2025 ditargetkan sebesar 93.13 dan terealisasi sebesar 97.96 dengan tingkat capaian kinerja 105.18%.

Rekapitulasi.....

Rekapitulasi anggaran RM dan BLU thn 2025

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI	% REALISASI	SISA ANGGARAN	%
51	BEL. PEG BLU & RM	5.008.481.000	5.314.049.000	5.302.117.158	99.78%	11.931.842	%
52	BEL. BRG BLU & RM	37.304.315.000	42.554.987.000	41.824.789.513	98.28 %	730.1397.487	%
53	BEL. MODAL BLU & RM	2.500.000.000	2.500.000.000	2.215.928.615	88.64 %	284.071.385	%
	TOTAL	44.812.796.000	50.369.036.000	49.342.835.286	97.96 %	2.04	%

Analisa penyebab berhasilnya dalam mencapai target dapat dilihat dari tabel diatas realisasi RM dan BLU karena adanya penambahan jam polii dokter spesialis

Berdasarkan tabel di atas bahwa untuk penyerapan anggaran RS Bhayangkara Polda Sultra selama tahun 2025 penyelesaiannya hanya mencapai 105.18%, Jelas terlihat bahwa setiap bagian atau sub program bertanggung jawab ke masing- masing anggaran dan melaksanakan sesuai peruntukannya dan sesuai Rengiat dan Rendisgar

Jika membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir maka, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Untuk tahun 2025 anggaran awal sebesar Rp. 44.812.796.000,- menjadi Rp. 50.369.036.000,- dikarenakan mengalami penambahan anggaran dari penggunaan ambang batas sebesar Rp.5.556.240.000,- dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang belum berhasil dilakukan secara efisiensi, yaitu :

1. Gaji dan tunjangan BLU rp.230.000.000;
2. Jasa medis rp.1.100.000.000;
3. Jasa paramedis rp.1.163.000.0000;
4. Subsidi pasien Dinas dan BPJS rp.400.000.000;

} ambang batas I
Jasa.....

- 5. Jasa medis rp.1.396.379.000
 - 6. Jasa paramedis rp. 659. 520.000;
 - 7. Obat pasien rp.301.773.000;
 - 8. Pagu Minus penambahan gaji rp.305.568.000
- } ambang batas II

Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2024	Realisasi 2025	%
Persentase penyerapan anggaran	98.80 %	97.96 %	Turun 0.85%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2024, penyerapan anggaran telah tercapai sebesar 98.80 % dan untuk tahun 2025 tercapai 97.96% turun 0.85% karena Rumah Sakit Bhayangkara berpatokan kepada target Renstra Polda Sulawesi Tenggara

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja yang akan dilakukan dalam mencapai target penyerapan anggaran setiap tahunnya adalah meningkatkan kegiatan sesuai Rencana kegiatan dan pendistribusiannya

Dalam penggunaan sumber daya secara efisien, Polda Sultra selalu mengoptimalkan personel yang ada, penggunaan anggaran dan sarana prasarana dalam pelaksanaan tugas khususnya pada bidang pelayanan Dokpol dalam rangka mencapai target kinerja.

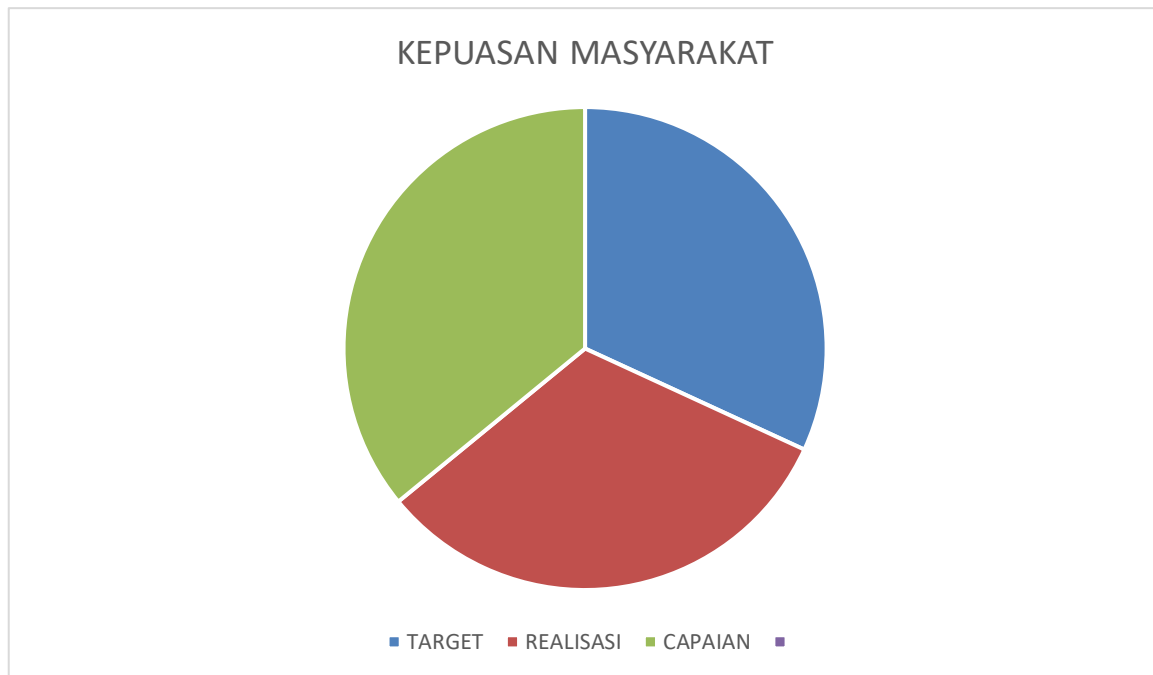
Ada beberapa analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja Polda Sultra yaitu :

1. mengikuti Pelatihan Khusus
2. personel yang akan membantu dalam pelaksanaan tugas harus lebih memahami.
3. Lebih meningkatkan kegiatan Kesehatan lapangan

2.3. Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri	89.6	90.50	101%

table.....



Untuk pencapaian indikator kinerja pada Persentase Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri tahun 2025 ditargetkan sebesar 89.6 dan terealisasi sebesar 90.50 dengan Persentase capaian penyelesaian pengaduan masyarakat sebesar 101% dan ini berdasarkan perhitungan aplikasi dari **Esurpuskoranmadi**

NUP	991	984	978	885	1000	1005	1017	973	972	
NRR /U	3.67	3.64	3.62	3.28	3.70	3.72	3.77	3.60	3.60	
NRRT/U	0.41	0.40	0.40	0.36	0.41	0.41	0.42	0.40	0.40	3.62
IKM UP										90.50

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja yang akan dilakukan dalam mencapai target penyelesaian pengaduan masyarakat setiap tahunnya adalah lebih meningkatkan / memperbaiki pelayanan yang di berikan kepada masyarakat agar mereka lebih peka dan proaktif terhadap pelayanan Polri

Dalam penggunaan sumber daya secara efisien, penyelesaian pengaduan masyarakat selalu mengoptimalkan personel yang ada, penggunaan anggaran dan sarana prasarana dalam pelaksanaan tugas khususnya untuk mencapai target kinerja.

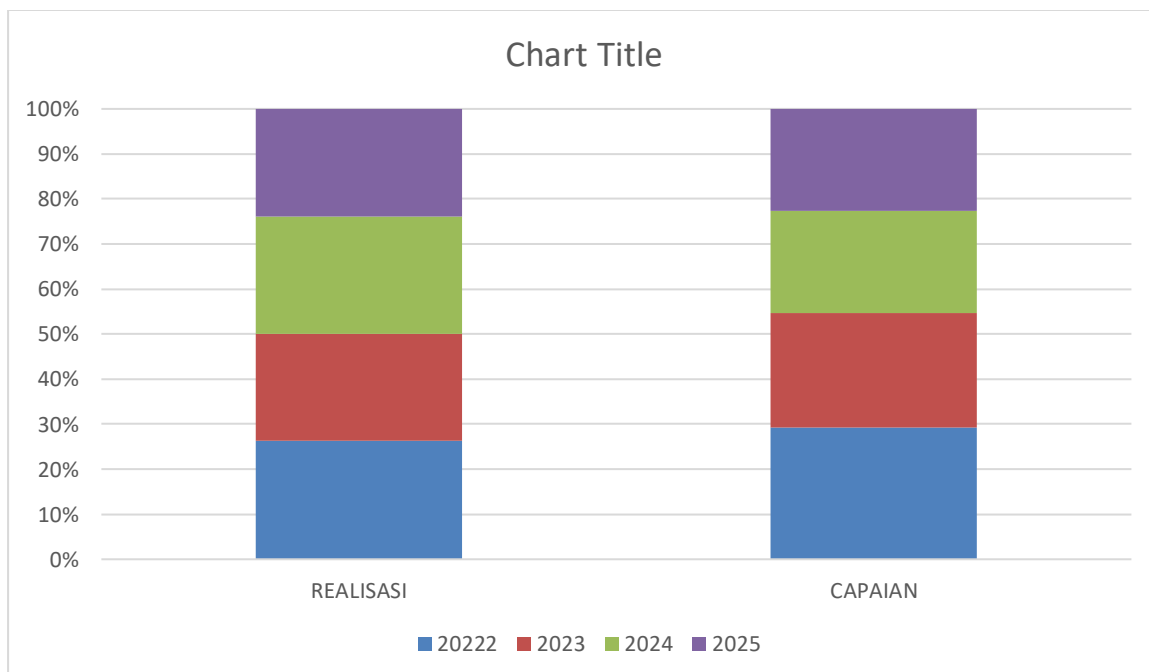
Tabel.....

INDIKATOR KINERJA UTAMA : Persentase Penyerapan Anggaran		
TAHUN	REALISASI	CAPAIAN
2021	90.5 %	120.6 %
2022	100%	128.2%
2023	89,7%	112,1%
2024	98.80%	100%
2025	90.50%	101%

Analisis Program atau kegiatan untuk pengaduan masyarakat :

Ada beberapa analisis program atau kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu :

- Penambahan kamar mandi
- Memperluas / membangun ruang IGD
- Penambahan pembangunan kamar / ruang inap



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2025, penyerapan penyelesaian pengaduan masyarakat telah tercapai sebesar 90.50 % dan kurang sedikit untuk mencapai target 91%

Realisasi.....

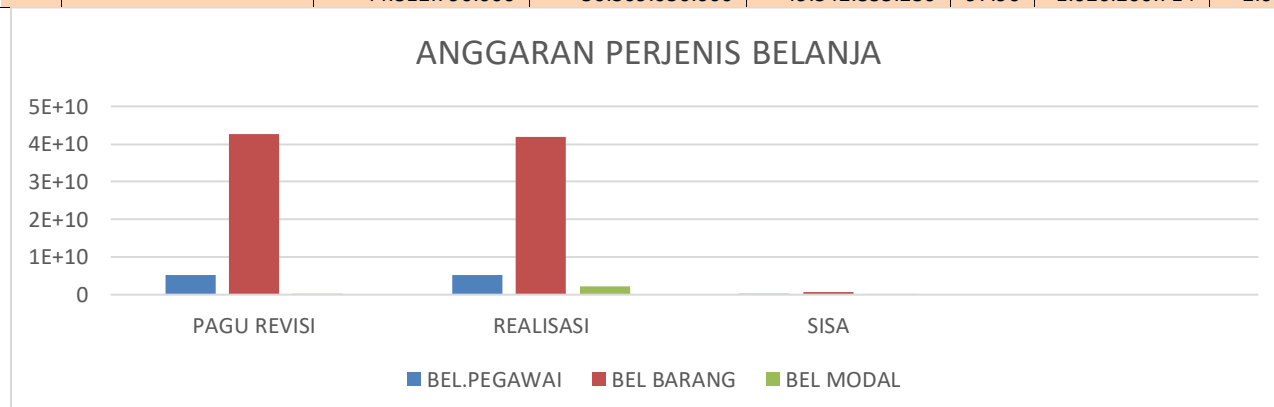
4. REALISASI ANGGARAN

Pencapaian sasaran yang telah di targetkan Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah di anggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari tahun 2024 Nomor : DIPA -060.01.2.651650/2025 tanggal 29 Desember 2025 dan dijabarkan dalam RKA-KL Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari

Realisasi penyerapan anggaran Rumah Sakit Bhayangkara Kendari tahun 2025 dengan Pagu anggaran setelah revisi Rp **50.369.036.000,-** dengan realisasi sebesar Rp **49.342.835.286,-** atau **97.96 %** dan sisa anggaran yang tidak terserap adalah sebesar Rp **1.026.200.714** atau **2.04. %**.

PAGU awal anggaran Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari T.A. 2025 Rp. 44.812.796.000,- Pagu Akhir naik menjadi Rp. **50.369.036.000,-** pagu Rumkit TK III Kendari dan realisasinya adalah sebagai berikut : ANGGARAN PERJENIS BELANJA

NO	JENIS BELANJA	PAGU	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
		SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI				
1	Bel pegawai BLU % RM	5.008.481.000	5.314.049.000	5.302.117.158	99.78	11.931.842	0.22
2	Bel Barang BLU % RM	37.304.305.000	42.554.987.000	41.824.789.513	98.28	730.197.487	1.72
3	Bel Modal BLU % RM	2.500.000.000	2.500.000.000	2.215.928.615	88.64	284.071.385	11.36
		44.812.796.000	50.369.036.000	49.342.835.286	97.96	1.026.200.714	2.04



Anggaran.....

ANGGARAN PERBAGIAN / SEKSI

NO	PERBAGIAN / SEKSI	PAGU	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
		SEBELUM REVISI	SESUDAH REVISI				
1	RENMIN	23.119.098.000	30.896.688.000	30.840.459.946	99.82	56.228.054	0.18
2	JANGMEDUM	20.281.604.000	18.256.571.000	17.444.595.617	95.55	811.975.383	4.45
3	YANMEKDOKPOL	1.107515.000	999.326.000	855.562.065	85.61	143.763.935	14.39
4	BINFUNG	199.579.000	148.349.000	134.117.658	90.41	14.231.342	9.59
5	WASITERN	105.000.000	68.102.000	68.100.000	100	2000	0.00
		44.812.796.000	50.369.036.000	49.342.835.286	97.96	1.026.200.714	2.04



BAB IV.....

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025 dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan serta dukungan anggaran yang tersedia dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 11 Tahun 2011;
2. Pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari dengan berbagai sasaran yang telah ditetapkan dan tertuang di dalam Renja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025 serta penetapan Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari telah dapat dilaksanakan dalam rangka terwujudnya pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian secara prima.
3. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun anggaran 2025. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran;
4. Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari di bidang kedokteran kepolisian telah mendukung pengungkapan tindak pidana melalui pemeriksaan *Visum Et Repertum*. Pelayanan kesehatan bagi personel Polri sampai di tingkat Polsek dengan upaya peningkatan pelayanan melalui bekerjasama dengan BPJS kesehatan, peningkatan peralatan kesehatan dan penunjang lainnya secara bertahap.
5. Realisasi penyerapan anggaran Rumah Sakit Bhayangkara Kendari tahun 2024 dengan Pagu anggaran setelah revisi Rp **50.369.036.000,-** dengan realisasi sebesar Rp **49.342.835.286,-** atau **97.96 %** dan sisa anggaran yang tidak terserap adalah sebesar Rp **1.026.200.714** atau **2.04. %**.

6. Saran

1. Perlunya komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari sebagai pelayanan kesehatan untuk anggota Polri secara keseluruhan, serta dapat diaplikasikan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani dalam bidang kesehatan;
2. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran dari pola *“top down”* menjadi *“bottom up”* sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi;
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
4. Agar implementasi sistem AKIP benar-benar aktif, perlu segera sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan *output* maupun *outcome* kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari yang dibiayai dari APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel;
5. upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah ataupun masyarakat.

7. Tindak Lanjut.

Memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan, hasil dan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan tugas pokok Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025 dan dihadapkan dengan tantangan yang dihadapi pada tahun 2026. Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari menyusun tindak lanjut sesuai dengan Renstra.

Adapun tindak lanjut adalah perlunya komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan reformasi birokrasi Polri sehingga tidak hanya

Menjadi.....

menjadi wacana pergulatan dan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat diaplikasikan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani Pegawai Negeri Polri di wilayah Polda Sulawesi Tenggara.

- Melengkapi data Sisrute
- Melengkapi data Rekapitulasi laporan complain

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari tahun 2025 ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Renja Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kendari. Disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan, pada tahun mendatang Rumah Sakit Bhayangkara Kendari berupaya untuk lebih menyempurnakan dalam penyusunan LKIP.

Kendari, Januari 2026
 PS. KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI

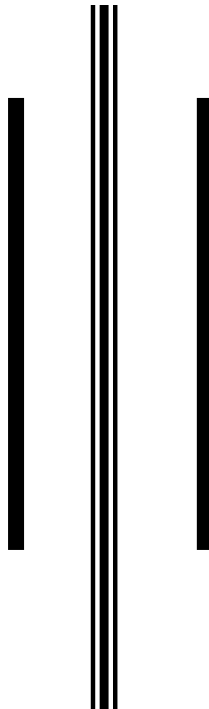


dr.ADHINIA MUR SYAMSUL ARIFIN.Sp.OT.,MARS.,FICS
 KOMISARIS POLISI NRP 84091816

**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI**



**LAMPIRAN (LKIP)
RUMKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI
POLDA SULTRA TAHUN 2025**



Kendari, Januari 2026

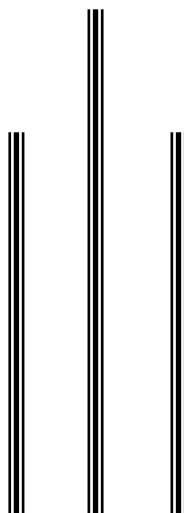
**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 RUMKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

RUMKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI

T.A 2025



KENDARI, JANUARI 2026

RAPAT LKIP**RAPAT CAPAIAN KINERJA**

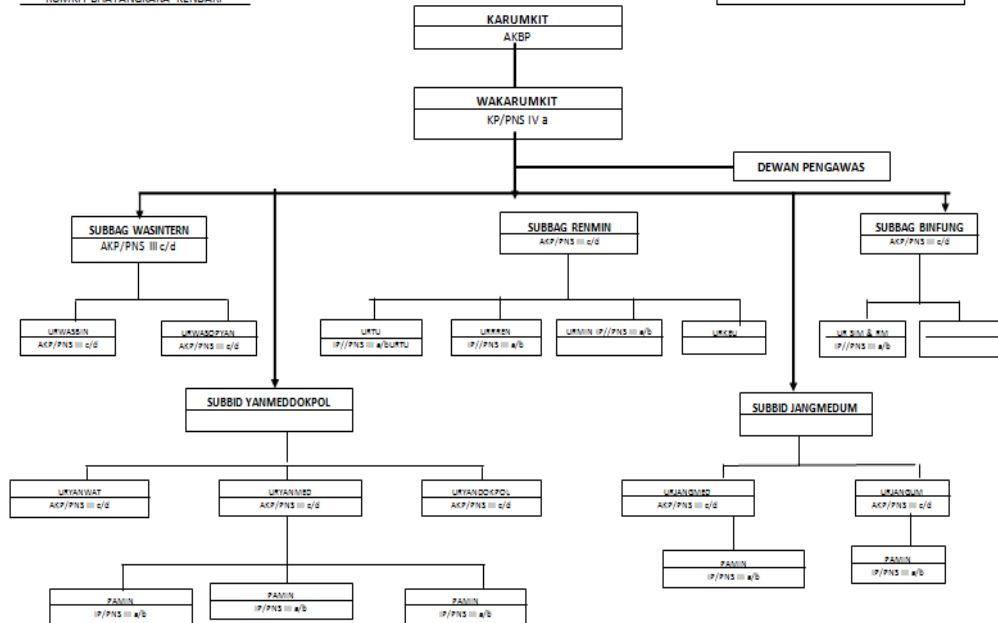


STRUKTUR ORGANISASI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA
RUMKIT BHAYANGKARA KENDARI

STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III KENDARI

SESUAI PERKAP NOMOR 11 TANGGAL 31
JUNI 2011 TENTANG STRUKTUR
ORGANISASI RUMAH SAKIT



KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI



SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin / 03 / I / 2026

Pertimbangan : bahwa dalam rangka kepentingan Dinas Kepolisian khususnya Rumah Sakit Bhayangkara maka dianggap perlu mengeluarkan Surat Perintah.

Dasar : DIPA Rumkit Bhayangkara Kendari nomor ; DIPA 060.01.2651650/2025

DIPERINTAHKAN

Kepada : **NAMA, PANGKAT, NRP / NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI**

Untuk :

1. disamping melaksanakan tugas dan tanggung jawab jabatan sehari-hari juga ditunjuk untuk melaksanakan Penyusunan LKIP TA. 2025 pada Hari Selasa dan Rabu tanggal 6 s/d 7 Januari 2025 pukul 09.00 wita s.d. selesai di ruang urmin Rumah Sakit Bhayangkara TK III Kendari
2. dalam pelaksanaan tugas agar berpedoman pada petunjuk yang telah ditentukan ;
3. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di : Kendari

pada tanggal : 5 Januari 2025

di Rumah Sakit Bhayangkara Kendari



dr. ADHANA NUR SYAMSUL ARIFIN, Sp.OT., MARS., FICS
 KOMISARIS POLISI NRP. 84091816

KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
 BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III KENDARI

PANITIA PENYUSUNAN LKIP TA. 2025

No	NAMA	PANGKAT / NRP / NIP	JABATAN	KET
1	Dr.ADHKA NUR SYAMSUL ARIFIN Sp.OT.,MARS.,FICS	KOMPOL/84091816	PS KARUMKIT	
2	JAMALUDDIN,SKM.,MM	KOMISARIS POLISI	WAKARUMKIT	
3	dr.ADELFINA M	IPTU / 95031299	KASUBDIT JANGMEDDOKPOL	
4	ST MUKLISATUN,S Kom	PENATA I / 197001111998032003	KASUBBAG WASINTERN	
5	AZUMADDIN, S.Kep,Ns	PENATA I / 197909272005011005	KAUR WASOPYAN	
6	JANIANTI, AM.Keb	PENATA/197510282002122004	KASUBBID JANGMEDUM	
7	RAMADAN, SKM	PENATA / 198107052005011007	KAUR WASBIN	
8	ADRI YANTO	AIPDA / 83100025	PS. KAUR KEU	
9	Hj. RAHMATIA, S.Kep	PENATA / 198002102005012010	KASUBBAG RENMIN	
10	HASMAWATI, STR.Keb	PENATA / 198307132006042005	KASUBBAG BINFUNG	
11	HJ.NURNINGSIH S.kep	PENATA I / 197609112006042000	KAUR YANWAT	
12	MUH NUR FAJAR	IPDA / 77110335	KAUR JANGUM	
13	ESTER KENDEK ROST,S.Kep NS	PENDA I / 19840513200512001	KAURMIN	
14	RAHAYUWATI, AMF	PENDA / 197110102006042001	Ps.KAURREN	
15	BUDI WALUYO,S.Kep.Ners	PENDA	BANUM REN	



PS KARUMKIT BHAYANGKARA KENDARI

dr. ADHIKA NUR SYAMSUL ARIFIN, Sp.OT.,MARS.,FICS
 KOMISARIS POLISI NRP. 84091816

DOKUMENTASI





